

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah melaksanakan penelitian melalui penyebaran angket maka dapat ditarik simpulan bahwa persepsi mahasiswa tentang pendidikan pemustaka untuk pemanfaatan layanan perpustakaan pada Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja Fakultas Hukum UNPAD dapat dikatakan cukup tinggi . Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan pemustaka di Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja Fakultas Hukum UNPAD telah berjalan dengan baik serta layanan perpustakaan yang telah dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemustaka

Persepsi mahasiswa tentang materi pada kegiatan pendidikan pemustaka dinilai cukup tinggi berarti sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka akan perpustakaan. Sebagian mahasiswa setuju bahwa bertambahnya keterampilan dalam menggunakan perpustakaan setelah pendidikan pemustaka dan materi dalam pendidikan pemustaka telah disesuaikan dengan kebutuhan informasi perpustakaan antara lain mengenai sejarah perpustakaan, tata tertib, peraturan serta layanan yang disediakan oleh perpustakaan yang keseluruhannya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk kebutuhannya

Persepsi mahasiswa tentang metode pendidikan pemustaka di Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja Fakultas Hukum UNPAD dinilai sudah sesuai sehingga memudahkan pemustaka memahami keseluruhan materi kegiatan pendidikan pemustaka. Mahasiswa menganggap bahwa metode ceramah cocok digunakan dalam kegiatan pendidikan pemustaka dan metode presentasi dalam penyampaian pendidikan pemustaka memudahkan pemustaka dalam memahami tujuan kegiatan pendidikan pemustaka

Persepsi mahasiswa tentang media pendidikan pemustaka yang digunakan oleh pustakawan untuk menyampaikan pendidikan pemustaka dirasa tepat

mewakili seluruh kegiatan pendidikan pemustaka. Media yang digunakan dalam pendidikan pemustaka di Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja Fakultas Hukum UNPAD adalah menggunakan media *slide share* dan *pocket book* yang digunakan dianggap pemustaka sudah mewakili keseluruhan kegiatan pendidikan pemustaka.

Persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan layanan perpustakaan setelah kegiatan pendidikan pemustaka pada Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja Fakultas Hukum UNPAD cukup baik. Dalam hal pemanfaatan layanan koleksi diketahui bahwa frekuensi pemustaka memanfaatkan layanan koleksi perpustakaan bertambah seiring dengan tujuan pemustaka memanfaatkan layanan koleksi meskipun durasi yang digunakan relatif singkat. Sedangkan pemanfaatan layanan sirkulasi oleh pemustaka setelah kegiatan pendidikan pemustaka pada Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja Fakultas Hukum UNPAD diketahui bahwa pengembalian bahan pustaka oleh pemustaka setelah mengikuti kegiatan pendidikan pemustaka bertambah baik serta tepat pada waktunya seiring dengan peminjaman bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhannya meskipun pemustaka jarang memperpanjang bahan pustaka kecuali masih dibutuhkan. Dan terakhir pemanfaatan layanan referensi oleh pemustaka setelah pendidikan pemustaka pada Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja Fakultas Hukum UNPAD dinilai baik oleh mahasiswa dan menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan bantuan pustakawan dalam menelusur dan menggunakan informasi koleksi referensi meskipun dalam menemukan koleksi referensi pemustaka masih dapat melakukannya secara mandiri.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan temuan yang telah dihasilkan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan pemustaka di Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja UNPAD antara lain :

1. Bagi perpustakaan diharapkan para staf/pustakawan dapat mempertahankan kompetensi yang dimiliki dan lebih ditingkatkan lagi dengan mengikuti

berbagai pelatihan atau seminar mengenai perpustakaan atau melanjutkan pendidikan.

2. Bagi Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja UNPAD, sebaiknya lebih sering sosialisasi kepada pemustaka mengenai kegiatan pendidikan pemustaka, misalnya melakukan promosi kegiatan melalui brosur atau melalui jejaring sosial dll.
3. Lebih ditingkatkan kembali rancangan kegiatan pendidikan pemustaka yang berorientasi kepada kebutuhan pemustaka dengan menentukan standar mengenai pendidikan pemustaka sehingga pemustaka lebih tertarik mengikuti kegiatan pendidikan pemustaka yang dirancang oleh pihak perpustakaan.